

Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*, Disiplin Belajar Dan Kesiapan Belajar : Pengaruh Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS

Ika Meliana

e-mail: ikameliana6@gmail.com

Lilik Sri Hariani

e-mail: liliksrihariani@unikama.ac.id

Affan Afian

e-mail: affanafian@unikama.ac.id

(Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas PGRI Kanjuruhan, Malang)

ABSTRAK : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) Pengaruh Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*, Disiplin Belajar dan Kesiapan Belajar terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa kelas XI IPS SMAN 5 Malang. (2) Pengaruh Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa. (3) Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa. (4) Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode statistik penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMAN 5 Malang sebesar 78 siswa, teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan sampel jenuh sejumlah 78 siswa. Tehnik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, untuk uji prasyarat/asumsi klasik terbagi menjadi 4 yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi. Hasil pada penelitian ini berdasarkan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Secara parsial model pembelajaran *Two Stay Two Stray* berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Ekonomi, Disiplin Belajar berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Ekonomi, Kesiapan Belajar berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Ekonomi.

Kata kunci - *Two Stay Two Stray*, disiplin, kesiapan, Motivasi

ABSTRACT : This study aims to analyze (1) the effect of the *Two Stay Two Stray Learning Model*, Learning Discipline and Learning Readiness on the Economic Learning Motivation of Students in Class XI IPS SMAN 5 Malang. (2) The Effect of *Two Stay Two Stray Learning Model* on Students' Economic Learning Motivation. (3) The Effect of Learning Discipline on Students' Economic Learning Motivation. (4) The Effect of Learning Readiness on Students' Economic Learning Motivation. This research uses a quantitative approach, this type of research is quantitative research. The statistical method of this study uses multiple linear regression. The population in this study were 78 students of class XI IPS SMAN 5 Malang. The sampling technique used was a saturated sample of 78 students. The data analysis technique in this study uses multiple linear regression analysis, for the prerequisite test / classical assumption it is divided into 4, namely the normality test, multicollinearity test, heterocedasticity test, autocorrelation test. The results in this study are based on hypothesis testing using multiple linear regression analysis. Simultaneously, there is a significant influence between the independent variables on the dependent variable. Partially, the *Two Stay Two Stray learning model* has a significant effect on Economic Learning Motivation, Learning Discipline has a significant effect on Economic Learning Motivation, Learning Readiness has a significant effect on Economic Learning Motivation.

Keywords - *Two Stay Two Stray*, learning discipline, study readiness, motivation

PENDAHULUAN

Motivasi dalam proses belajar diperlukan untuk menilai suatu keberhasilan dalam belajar. Menurut Uno (2011:23) seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar akan sangat berpengaruh baik terhadap hasil belajarnya dan berbeda dengan seseorang yang memiliki motivasi rendah. Motivasi tersebut dapat muncul ketika siswa bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat tercapai tujuan yang diinginkan dalam proses pembelajaran. Menurut Yusuf (2014:23) faktor yang mempengaruhi motivasi belajar ada yang berasal dari dalam (internal) dan ada yang berasal dari luar (eksternal). Salah satu faktor eksternal yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajar *Two Stay Two Stray*. Penerapan model pembelajaran yang bervariasi dapat mengurangi tingkat kejenuhan siswa. Selain itu diperlukan disiplin belajar siswa untuk mendukung kegiatan belajarnya. Telah diketahui bahwa untuk menerapkan kedisiplinan pada anak atau peserta didik tidak membutuhkan waktu yang sebentar, disiplin itu sendiri harus dibiasakan sejak dini, disiplin belajar juga dapat dilakukan apabila dalam diri anak itu sendiri mau bertanggung jawab atas apa yang telah dia kerjakan. Faktor lain yang mendukung yaitu dari kesiapan belajar siswa. Dalam suatu situasi dapat memberi jawaban atau respon dengan cara tertentu. Adapun kondisi mental, fisik, emosional, pengetahuan dan kebutuhan merupakan kesiapan belajar siswa. Kondisi siswa yang siap menerima pelajaran dari guru akan sangat mempengaruhi dalam proses belajar siswa di kelas. Siswa yang sudah ada kesiapan akan tanggap dalam menanggapi berbagai pertanyaan maupun juga akan lebih cepat menerima materi yang dijelaskan oleh guru. Adanya kesiapan belajar akan membuat siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, karena siswa mempunyai antusias yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran, ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lutviani (2015), yang berjudul Pengaruh lingkungan keluarga, kesiapan belajar, dan disiplin belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran Ekonomi di MA, NU Raudlatul Muallimin Wedung.

Motivasi menurut Alkaz (2014) merupakan upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk mengerahkan dan menjaga tingkah lakunya untuk mendorong dalam bertindak melakukan sesuatu dengan tujuan agar dapat mencapai sesuatu yang diinginkan. Seiringan dengan itu menurut Sadirman (2014:75), menyatakan bahwa “motivasi merupakan sederetan usaha dalam mempersiapkan kondisi-kondisi tertentu saat orang ingin melakukan sesuatu, apabila ia merasa tidak suka dalam kondisi tersebut maka ia akan berusaha melepaskan perasaan tidak suka tersebut”. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan para ahli diatas motivasi dapat timbul apabila seseorang memiliki keinginan yang kuat untuk melakukan sesuatu demi mencapai tujuan tertentu. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Yogi, (2016) dengan judul Pengaruh Kedisiplinan Belajar Dan Interaksi Edukatif Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Ekonomi. Dengan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Interaksi Edukatif, Kedisiplinan Belajar, Prestasi Belajar Ekonomi serta Terhadap Motivasi Belajar.

Salah satu faktor eksternal yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajar *Two Stay Two Stray*. Model yang tepat sangat diperlukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Penerapan model pembelajaran yang bervariasi dapat mengurangi tingkat kejenuhan siswa didalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat terlibat secara aktif, Karena keterlibatan siswa sangat berpengaruh terhadap tingkat pemahaman siswa. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuni Rachmawati dan Ernawati, (2018) dengan judul Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Ipa Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa. Pada pembelajaran Ekonomi sendiri sering sekali terjadi pembaharuan baik dari segi materi maupun bahan ajar, pendekatan

pembelajaran serta alat dan sumber belajar. Pada pembelajaran terdapat banyak sekali model yang dapat digunakan. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti kepada siswa kelas XI IPS dalam mata pelajaran Ekonomi, siswa masih kurang aktif dalam mencari informasi yang berkaitan dengan materi selain itu siswa juga masih bersikap individual dan kurang kerjasama dengan siswa lainnya dan keaktifan dikelaspun masih sangat rendah, sehingga perlunya model yang cocok untuk meningkatkan keaktifan siswa serta meningkatkan aktivitas siswa. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiani, (2015) dengan judul pengaruh model *Two Stay Two Stray* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Dengan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan model *Two Stay Two Stray* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.

Slameto (2013:2) menjelaskan bahwa belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk dan guna merubah suatu perilaku secara keseluruhan dan baru, yang merupakan pengamatan diri sendiri dalam interaksi terhadap lingkungannya. Di sisi lain, Moenir (2010:94) menjelaskan bahwa disiplin merupakan sikap taat seseorang terhadap suatu aturan yang ada baik tidak tertulis maupun tertulis. Dari pendapat para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar adalah suatu usaha yang dilakukan oleh individu untuk membiasakan diri dengan suatu aturan atau tata tertib, yang menunjukkan kesadaran terhadap tugas dan kewajibannya. Maka dari itu disiplin belajar sangatlah penting didalam proses pembelajaran, apabila anak sudah mau untuk disiplin otomatis dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar akan lebih memudahkan guru maupun anak itu sendiri. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Lutviani, Suryani (2015) dengan judul Pengaruh lingkungan keluarga, kesiapan belajar, dan disiplin belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran Ekonomi di MA, NU Raudlatul Muallimin Wedung.

Menurut Slameto (2010:113) “kesiapan belajar adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Kesiapan belajar meliputi kondisi fisik, kondisi mental, kondisi emosional, kebutuhan dan pengetahuan”. Kondisi siswa yang siap menerima pelajaran dari guru akan sangat mempengaruhi dalam proses belajar siswa di kelas. Siswa yang sudah ada kesiapan akan tanggap dalam menanggapi berbagai pertanyaan maupun juga akan lebih cepat menerima materi yang dijelaskan oleh guru. Dengan adanya kesiapan belajar siswa akan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, karena didalam diri siswa terdapat antusias yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliakasari, (2016) dengan judul Pengaruh kesiapan belajar, kompetensi professional guru, dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan maupun parsial antara kesiapan belajar, kompetensi professional guru, dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar.

Berdasarkan latar belakang diatas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*, Disiplin Belajar dan Kesiapan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa kelas XI IPS”. Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *Two Stay Two Stray*, disiplin belajar dan kesiapan belajar siswa kelas XI IPS, 2) Untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap motivasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS, 3) Untuk menganalisis pengaruh disiplin belajar terhadap motivasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS, 4) Untuk menganalisis pengaruh kesiapan belajar terhadap motivasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS.

METODE

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian termasuk dalam penelitian kuantitatif. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *two stay two stray* (X1), disiplin belajar (X2), kesiapan belajar (X3) sedangkan variabel terikat adalah motivasi belajar ekonomi (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMAN 5 Malang yang berjumlah 78 siswa. Adapun menurut Arikunto (2010), jika sampel kurang dari 100 maka sampel tersebut harus diambil secara keseluruhan atau semuanya, oleh karena itu penelitian ini menggunakan dasar pengambilan Arikunto diatas. Jadi sampel dalam penelitian ini sejumlah 78 siswa diambil semua dari jumlah populasi karena menggunakan jenis sampel jenuh.

Adapun instrumen dalam penelitian ini terdiri dari beberapa pernyataan yang akan penulis susun menggunakan angket. Sedangkan angket yang akan penulis gunakan adalah skala likert yang terdiri dari beberapa opsi jawaban yaitu, sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), kurang setuju (KS), setuju (S) dan sangat setuju (SS). Uji Asumsi klasik atau uji prasyarat menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis. Adapun uji F, uji t, dan uji R2 digunakan untuk uji hipotesis. Sedangkan untuk mengolah data dan didapatkan hasil yang akurat penulis menggunakan alat bantu aplikasi *SPSS 22 for windows*.

PEMBAHASAN

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas yaitu model pembelajaran *Two Stay Two Stray*, Disiplin Belajar dan Kesiapan Belajar yang berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 5 Malang

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.813	9.110		3.822	.000
	TWO STAY TWO STRAY (X1)	.212	.105	.209	2.018	.047
	DISIPLIN BELAJAR (X2)	.463	.183	.289	2.527	.014
	KESIAPAN BELAJAR (X3)	.353	.166	.243	2.128	.037

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR (Y)

Berdasarkan Tabel 4.9 hasil perhitungan dapat diketahui nilai : a = 34.813 b1= 0,212, b2 = 0,463, b3 = 0,353, maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 34,813 + 0,212(X_1) + 0,463(X_2) + 0,353(X_3)$$

Motivasi belajar ekonomi = 34,813 + 0,212 (two stay two stray) + 0,463 (disiplin belajar + 0,353 (kesiapan belajar). Penjelasan dari persamaan regresi tersebut sebagai berikut : (1) Nilai konstanta (a) sebesar 34,813, maka memiliki makna jika model pembelajaran *two stay two stray* (X1), disiplin belajar (X2), kesiapan belajar (X3), bernilai atau sama dengan nol, maka motivasi belajar ekonomi (variabel dependen) akan sebesar 34,813, (2) Nilai koefisien regresi literasi ekonomi (X1) sebesar 0,212

menunjukkan besarnya pengaruh model pembelajaran two stay two stray (X1) terhadap motivasi belajar ekonomi (Y), dikarenakan nilainya positif maka pengaruhnya searah, artinya jika model pembelajaran two stay two stray (X1) meningkat 1 satuan, maka motivasi belajar ekonomi akan meningkat sebesar 0,212, (3) Nilai koefisien regresi disiplin belajar (X2) sebesar 0,463 menunjukkan besarnya pengaruh Disiplin Belajar (X2) terhadap motivasi belajar ekonomi (Y), dikarenakan nilainya positif maka pengaruhnya searah, artinya jika nilai 1 satuan maka perilaku ekonomi meningkat sebesar 0,463, (4) Nilai koefisien regresi kesiapan belajar (X3) sebesar 0,353 menunjukkan besarnya pengaruh kesiapan belajar (X2) terhadap motivasi belajar ekonomi (Y), dikarenakan nilainya positif maka pengaruhnya searah, artinya jika nilai 1 satuan maka perilaku ekonomi meningkat sebesar 0,353. Berdasarkan pemaparan hasil analisis diatas, dapat diketahui variabel bebas (independen) berpengaruh dengan variabel terikat (dependen). Pengaruh variabel bebas dapat dilihat berdasarkan ketepatan (nilai yang paling signifikan) dari masing-masing variabel bebas, jadi variabel disiplin belajar (X2) memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap motivasi belajar ekonomi (Y). Karena nilai X1 nilai koefisien determinannya lebih besar daripada X1 (model pembelajaran two stay two stray) dan X3 (kesiapan belajar) yaitu $(0,463 > 0,212)$ dan $(0,463 > 0,353)$.

Tabel 2. Hasil Uji F (Uji Secara Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	685.883	3	228.628	7.899	.000 ^b
	Residual	2141.771	74	28.943		
	Total	2827.654	77			
a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR (Y)						
b. Predictors: (Constant), KESIAPAN BELAJAR (X3), TWO STAY TWO STRAY (X1), DISIPLIN BELAJAR (X2)						

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh nilai Fhitung sebesar 7,899 dengan tingkat signifikan 0,000, karena nilai Fhitung > Ftabel dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 maka Ho1 ditolak dan Ha1 diterima, artinya dapat diambil kesimpulan terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan model pembelajaran two stay two stray (X1), disiplin belajar (X2), dan kesiapan belajar (X3) terhadap motivasi belajar ekonomi siswa (Y).

Tabel 3. Hasil Uji t (Uji Secara Parsial)

Coefficients ^a				
	Model	T	Sig.	Keterangan
1	(Constant)	3.822	.000	
	TWO STAY TWO STRAY (X1)	2.018	.047	Signifikan
	DISIPLIN BELAJAR (X2)	2.527	.014	Signifikan
	KESIAPAN BELAJAR (X3)	2.128	.037	Signifikan
a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR (Y)				

Berdasarkan Tabel 4 hipotesis penelitian untuk menguji hipotesis kedua (H2) adalah sebagai berikut: berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai t hitung = 2,018 dengan nilai sig. 0,047, karena nilai signifikan $0,047 < 0,05$, maka variabel model pembelajaran two stay two stray (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 5 Malang. Hipotesis penelitian untuk menguji hipotesis ketiga (H3) adalah sebagai berikut : berdasarkan hasil

analisis diperoleh nilai thitung = 2,527 dengan nilai sig. 0,014 karena nilai signifikan $0,014 < 0,05$, maka variabel disiplin belajar (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 5 Malang. Hipotesis penelitian untuk menguji hipotesis keempat (H4) adalah sebagai berikut: berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai thitung = 2,128 dengan nilai sig. 0,037 karena nilai signifikan $0,037 < 0,05$, maka variabel kesiapan belajar (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 5 Malang. Untuk melihat hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 4.11 berikut:

Tabel 4. Hasil Uji R2 (Koefisien Determinasi)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.493 ^a	.243	.212	5.380
a. Predictors: (Constant), KESIAPAN BELAJAR (X3), TWO STAY TWO STRAY (X1), DISIPLIN BELAJAR (X2)				
b. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR (Y)				

Berdasarkan Tabel 5 mengidentifikasi bahwa pengaruh antara variabel model pembelajaran two stay two stray (X1), disiplin belajar (X2), dan kesiapan belajar (X3) memiliki nilai koefisien korelasi 0,493, artinya variabel bebas model pembelajaran two stay two stray (X1), disiplin belajar (X2), dan kesiapan belajar (X3) secara bersama-sama memiliki hubungan yang kuat dengan variabel terikat motivasi belajar ekonomi (Y). Nilai koefisien determinasi (R square) menunjukkan besarnya kontribusi seluruh variabel bebas yaitu model pembelajaran *two stay two stray* (X1), disiplin belajar (X2), dan kesiapan belajar (X3) terhadap motivasi belajar ekonomi (Y), jadi R square 0,243 memiliki makna model pembelajaran two stay two stray (X1), disiplin belajar (X2), dan kesiapan belajar (X3) mampu memberikan kontribusi sebesar 24,3% terhadap motivasi belajar ekonomi (Y). Dengan demikian, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

Pengaruh model pembelajaran *Two Stay Two Stray*, Disiplin Belajar, dan Kesiapan Belajar terhadap Motivasi Belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah diteliti, dapat diketahui bahwa variabel independen pada model pembelajaran *two stay two stray*, disiplin belajar, dan kesiapan belajar terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen motivasi belajar ekonomi, sehingga pada penelitian ini peneliti dapat membuat sebuah kesimpulan bahwa pada variabel independen atau pada variabel bebas secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat ini dapat dilihat dari Fhitung yang lebih besar dari Ftabel dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H01 ditolak dan Ha1 diterima. Nilai koefisien determinasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran two stay two stray, disiplin belajar, dan kesiapan belajar secara bersama-sama mempengaruhi motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 5 Malang. Dengan nilai R square sebesar 0,243 yang artinya model pembelajaran two stay two stray, disiplin belajar, dan kesiapan belajar mampu memberikan kontribusi sebesar 24,3% terhadap motivasi belajar ekonomi. Koefisien determinasi sebesar 24,3% mempunyai makna bahwa ketiga variabel independen yaitu model pembelajaran *two stay two stray*, disiplin belajar, dan kesiapan belajar memberikan kontribusi terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 5 Malang.

Berdasarkan besarnya nilai koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa kontribusi variabel independen pada motivasi belajar ekonomi masih tergolong cukup rendah karena hanya berkontribusi sebesar 24,3%. Berarti variabel *two stay two stray*, disiplin belajar dan kesiapan belajar hanya dapat memberikan kontribusi yang rendah karena kurang dari 50%. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar ekonomi siswa tidak hanya dipengaruhi oleh model pembelajaran *two stay two stray*, disiplin belajar dan kesiapan belajar namun motivasi belajar ekonomi siswa dapat juga dipengaruhi oleh variabel lain seperti lingkungan keluarga. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lutviani, (2015). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara langsung terhadap motivasi belajar siswa. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga yang baik akan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di sekolah.

Selain dari variabel yang telah diteliti motivasi belajar juga dapat dipengaruhi oleh variabel lain, seperti kompetensi profesional guru, ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliakasari, (2016). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan maupun parsial antara kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar.

Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa kelas XI IPS

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel model pembelajaran *two stay two stray* terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 5 Malang. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan analisis regresi diketahui bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *two stay two stray* terhadap motivasi belajar ekonomi, hal ini diketahui melalui nilai *t* hitung dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil uji *t* diatas dapat menjadi acuan bahwa model pembelajaran *two stay two stray* berpengaruh yang signifikan terhadap motivasi ekonomi siswa. Ini berdasarkan dari hasil signifikansi perhitungan yang sudah memiliki tingkat kepercayaan yang diinginkan oleh peneliti. Sehingga penelitian ini sudah berkemungkinan benar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMAN 5 Malang kebanyakan siswa akan merasa cepat bosan apabila guru tidak menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan, sehingga siswa akan merasa malas dengan pelajaran tersebut. Oleh karena itu didalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*, pada saat model ini diterapkan siswa menjadi lebih terampil dalam pelajaran Ekonomi, selain itu siswa mau aktif bertanya apabila ada materi yang belum dimengerti kepada guru dan mau memberikan tanggapan apabila temannya sedang melakukan presentasi didepan kelas sehingga didalam kelas siswa bertular pendapat tentang pelajaran yang sedang diikuti oleh siswa. Dari situ siswa banyak menemukan ide-ide dan gagasan baru yang dapat menambah pengetahuan siswa. Karena siswa mau aktif dan mau menyampaikan pendapatnya siswa dapat lebih mengeksplorasi kemampuannya sendiri. Dengan model pembelajaran ini juga pelajaran yang dijelaskan oleh guru dapat lebih diingat oleh siswa karena siswa merasa dengan guru menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* mata pelajaran Ekonomi menjadi lebih menarik dipelajari oleh siswa sehingga mempermudah siswa dalam menyelesaikan persoalan dalam mata pelajaran Ekonomi. Di akhir pembelajaran siswa juga mampu menarik kesimpulan tentang materi yang dibahas pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* siswa menjadi memiliki motivasi belajar Ekonomi yang lebih baik, karena pembelajaran dikelas menjadi lebih menarik dimata siswa itu sendiri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Masrohatin (2013), dengan judul Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap peningkatan motivasi dan prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan di SMPN 3 Ngaglik tahun ajaran 2013/2014. Dengan hasil signifikansi sebesar 0,002, kesimpulannya terdapat pengaruh secara signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap peningkatan motivasi dan prestasi belajar.

Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa kelas XI IPS

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel disiplin belajar terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 5 Malang. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan analisis regresi diketahui bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap motivasi belajar ekonomi siswa, hal ini diketahui melalui nilai thitung dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil uji t diatas dapat menjadi acuan bahwa disiplin belajar berpengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar ekonomi siswa. Ini berdasarkan dari hasil signifikansi perhitungan yang sudah memiliki tingkat kepercayaan yang diinginkan oleh peneliti.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMAN 5 Malang disiplin belajar siswa sudah baik, ini dibuktikan dengan siswa yang berusaha untuk tidak datang terlambat dalam mengikuti pelajaran Ekonomi dan siswa mengikuti pelajaran dari awal hingga akhir pelajaran. Setiap guru akan masuk dalam kelas siswa juga berusaha untuk hadir di ruangan sebelum guru masuk kelas, ini dilakukan siswa agar pembelajaran dapat segera dimulai pada saat guru sudah masuk kelas. Pada saat pembelajaran sudah dimulai siswa juga memperhatikan penjelasan dari guru, entah siswa memahami atau tidak tapi siswa mau untuk berusaha menghargai guru yang sedang menjelaskan didepan kelas. Kebanyakan siswa yang diberikan tugas pada saat pelajaran dan harus dikumpulkan pada hari itu siswa akan berusaha mengumpulkan tepat waktu bagaimanapun hasilnya nanti, karena siswa merasa bahwa apabila dikumpulkan tepat waktu akan lebih baik daripada harus menunda-nunda, karena siswa sudah menanamkan sikap taat terhadap perintah guru. Dari beberapa siswa yang mengerjakan tugas apabila guru memerintahkan secara tidak berkelompok maka sebagian besar siswa akan mengerjakannya secara individu, siswa di kelas XI IPS SMAN 5 Malang memiliki sifat mau belajar apabila ada yang mau belum mengerti tentang mata pelajaran Ekonomi, itulah sebabnya motivasi belajar Ekonomi siswa dikelas sudah cukup baik, karena siswa mau disiplin dalam belajar dan mau berusaha memahami kembali materi yang belum dimengerti oleh siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lutviani, Suryani (2015). Hasil penelitian tersebut terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap motivasi belajar ekonomi siswa, karena semakin disiplin siswa dalam belajar semakin tinggi juga motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa.

Pengaruh Kesiapan Belajar terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa kelas XI IPS

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kesiapan belajar (X_3) terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN Malang. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan analisis regresi diketahui bahwa terdapat pengaruh kesiapan belajar terhadap motivasi belajar ekonomi siswa, hal ini diketahui melalui nilai thitung dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05. sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil uji t diatas dapat menjadi acuan bahwa kesiapan belajar berpengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar ekonomi siswa. Dapat disimpulkan bahwa dengan memiliki kesiapan belajar yang baik akan meningkatkan

motivasi belajar ekonomi siswa menjadi lebih baik. Ini berdasarkan dari hasil signifikansi perhitungan yang sudah memiliki tingkat kepercayaan yang diinginkan oleh peneliti.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMAN 5 Malang kesiapan belajar siswa kelas XI IPS sudah baik. Kondisi tubuh yang prima saat siswa mengikuti pembelajaran ekonomi membuat siswa lebih siap dalam mengikuti pelajaran. Kebanyakan siswa tidak memiliki gangguan pendengaran maupun penglihatan sehingga siswa lebih mudah menangkap materi yang diterangkan oleh guru dan dapat melihat ke depan kelas dengan jelas. Selain itu karena siswa sudah siap mengikuti pelajaran siswa mau untuk aktif mengungkapkan pendapatnya dan juga berani bertanya kepada guru apabila ada yang materi yang belum dipahami oleh siswa. Ketika akan dilakukan evaluasi atau ulangan mata pelajaran Ekonomi siswa sudah mempersiapkan diri dengan belajar dirumah maupun di sekoah sebelum ulangan sehingga nilai ulangan siswa rata-rata sudah memenuhi kriteria KKM. Hal ini didukung pula siswa memiliki pengetahuan yang baik tentang konsep ekonomi sehingga lebih mempermudah siswa dalam memahami mata pelajaran Ekonomi. Itulah sebabnya kesiapan belajar siswa berpengaruh baik terhadap motivasi belajar Ekonomi siswa, karena siswa sendiri sudah memiliki pengetahuan yang cukup baik dalam mata pelajaran Ekonomi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliakasari, (2016). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan maupun parsial antara kesiapan belajar, kompetensi professional guru, dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar. Artinya kesiapan belajar siswa untuk menerima pelajaran mempengaruhi motivasi belajar siswa dikelas.

KESIMPULAN

Sehingga dapat ditarik benang merah bahwa 1) Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran two stay two stray, disiplin belajar dan kesiapan belajar terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 5 Malang; 2) terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial model pembelajaran *two stay two stray* terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 5 Malang; 3) terdapat prngaruh yang signifikan secara parsial disiplin belajar terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 5 Malang; 3) terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial kesiapan belajar terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 5 Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsami. 2015. Penelitian Tindakan Kelas edisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Faturochman Rudy. 2017. Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Kesiapan Belajar, Pelaksanaan Prakerin, dan Pencapaian Kompetensi Mata Pelajaran Produktif.
- Fitri Hasmaynelis. 2015. Pengaruh Model Pembelajaran Tipe *Two Stay Two Stray* Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X Sma Dian Andalas – Padang.
- Habibi Ziad. 2014. Pengaruh model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tehnik Ektronika dasar di SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto.
- Jannah, Nur Ita. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Two Stay Two Stray* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Akuntansi di SMA Negeri 8 Malang.
- Lutviani Luluk, Suryani Nanik. 2015. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kesiapan Belajar, dan Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar siswa kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di MA. NU Raudlatulmuallimin Wedung.

- Mayasari Dian. 2013. Penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* untuk meningkatkan komunikasi matematis dan motivasi siswa.
- Mulyatiningsih, E. 2011. Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan. Yogyakarta: Alfabeta.
- Rachmawati Yuni, Ernawati Tyas. 2018. Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa.
- Rahmawati Rima. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Piyungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi
- Rusman. 2016. Model-model Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Septiani Evi. 2015. Pengaruh model *Two Stay Two Stray* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.
- Slameto. 2010. Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- S. Moenir. 2010. Masalah-masalah dalam belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryani Nanik. 2015. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kesiapan Belajar, dan Disiplin Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di MA . NU RAUDLATUL MUALLIMIN WEDUNG.
- Uno. 2011. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: PT Bumi Aksara Bandung PT Remaja Rosdaka Karya.
- Yogi Evinta. 2016. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Dan Interaksi Edukatif Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Ekonomi.
- Yulianti, Rina. 2015. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Dengan Pendekatan Brain-Based Learning Terhadap Hasil Belajar Kimia Materi Pokok Struktur Atom dan Sistem Periodik Unsur Pada Siswa Kelas X SMAN 1 KEDIRI.
- Yulikasari Rizkia, Pramusinto Hengky. 2016. Pengaruh Kesiapan Belajar, Kompetensi Profesional Guru, dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan.